

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) adalah kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang mengalami peningkatan kadar gula (glukosa) darah akibat kekurangan hormon insulin secara absolute atau relatif. Gula darah yang normal untuk gula darah sewaktu (GDS) <200 mg/dl, gula darah puasa (GDP) <110 mg/dl, dan gula darah 2 jam setelah makan <145 mg/dl. Penderita DM beresiko terkena berbagai komplikasi seperti penyakit makrovaskular (penyakit jantung, stroke, penyakit pembuluh darah tepi, dan lain-lain) dan penyakit mikrovaskular (retinopati, neuropati, dan nefropati) (Almatsier,2007).

Diabetes Mellitus merupakan penyakit menahun yang tidak akan sembuh tetapi bisa dikendalikan. Faktor risiko penyakit DM antara lain : usia >45 tahun, ada riwayat keluarga DM, riwayat pernah menderita diabetes gestasional, kegemukan (BB 120%/ IMT >23 kg/m<sup>2</sup>, lingkar perut pria ≥90 cm dan wanita ≥80 cm, kurangnya aktivitas fisik, hipertensi, riwayat dislipidemia, memiliki riwayat penyakit kardiovaskuler, diet tidak sehat (tinggi gula dan rendah serat) (Kemenkes, 2015).

Sisa makanan adalah jumlah atau persentase makanan yang tidak termakan oleh pasien. Sesuai dengan Indikator Pelayanan Gizi Kementerian Kesehatan (2013), sisa makanan dikatakan tinggi jika > 20 %. Sisa makanan dapat terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal dari pasien. Faktor internal pasien mencakup keadaan klinis dan patologis pasien seperti perubahan nafsu makan, perubahan indra pengecap, gangguan menelan ( disfagia), stress dan lamanya dirawat. Sedangkan faktor eksternal pasien meliputi mutu makanan (rasa, aroma,besar porsi dan variasi menu, tekstur) , sikap petugas, ketidaktepatan waktu makan atau jadwal makan, suasana tempat perawatan (Rizani, Ahmad 2013). Pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga untuk memberikan pemahaman pentingnya pengelolaan diet pada pasien sehingga terjadinya sisa makanan tidak tinggi.

Dalam pencegahan dan pengendalian penyakit DM, peran semua petugas kesehatan meliputi dokter, perawat, ahli gizi dan tenaga kesehatan lain, serta pasien dan keluarga sangatlah penting agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan. Pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga bertujuan dengan memberi pemahaman mengenai perjalanan penyakit, pencegahan, penyulit, dan penatalaksanaan DM, agar meningkatkan keikutsertaan keluarga dalam pengelolaan penyakit diabetes mellitus. Pemberian edukasi menggunakan berbagai macam media seperti leaflet, lembar balik, poster, booklet, dan lain sebagainya. Penggunaan media bertujuan untuk menarik perhatian dan memudahkan pemahaman pasien atau keluarga pasien terhadap edukasi gizi yang diberikan.

Diabetes Mellitus (DM) telah menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat saat ini. Menurut WHO tahun 2014, proporsi kematian akibat diabetes mellitus di Indonesia pada regional Asia Tenggara menduduki posisi tertinggi kedua setelah Sri Lanka yaitu sebesar 6%. Dari hasil laporan *International Diabetes Federation (IDF)* pada tahun 2015 diperkirakan sekitar 415 juta orang dewasa di dunia menyandang diabetes mellitus. Menurut data Riskesdas 2013, prevalensi nasional diabetes mellitus di Indonesia untuk usia 15 tahun ke atas sebesar 6,9 %. Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kota Tegal pada tahun 2012 terdapat 14.068 penderita DM, yang terdiri atas 432 penderita *Insulin Dependent Diabetes Mellitus (IDDM)* dan 13.636 merupakan penderita *Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus (NIDDM)*. Berdasarkan data rekam medis RS Mitra Keluarga pada tahun 2016, terdapat 598 penderita DM.

Masih banyak penderita DM yang belum melaksanakan program pengaturan diet dengan benar karena masih banyak sisa makanan pasien pada diet diabetes mellitus yang tidak dihabiskan. Berdasarkan hasil pengamatan visual yang dilakukan di Instalasi Gizi RS Mitra Keluarga, menunjukkan masih banyak ditemukan sisa makanan pada pasien diabetes mellitus.

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti tentang perbedaan sisa makanan pasien DM berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu : “Apakah ada perbedaan sisa makanan pasien diabetes mellitus berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui perbedaan sisa makanan pasien diabetes mellitus berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1 Mendeskripsikan karakteristik responden meliputi: jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan
- 1.3.2.2 Mendeskripsikan sisa makanan pokok pada pasien diabetes mellitus berdasarkan edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal
- 1.3.2.3 Mendeskripsikan sisa makanan lauk hewani pada pasien diabetes mellitus berdasarkan edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal
- 1.3.2.4 Mendeskripsikan sisa makanan lauk nabati pada pasien diabetes mellitus berdasarkan edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal
- 1.3.2.5 Mendeskripsikan sisa makanan sayur pada pasien diabetes mellitus berdasarkan edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal
- 1.3.2.6 Mendeskripsikan sisa makanan buah pada pasien diabetes mellitus berdasarkan edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal
- 1.3.2.7 Menganalisa perbedaan sisa makanan pokok berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik pada pasien diabetes mellitus di RS Mitra Keluarga Tegal

- 1.3.2.8 Menganalisa perbedaan sisa makanan lauk hewani berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik pada pasien diabetes mellitus di RS Mitra Keluarga Tegal
- 1.3.2.9 Menganalisa perbedaan sisa makanan lauk nabati berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik pada pasien diabetes mellitus di RS Mitra Keluarga Tegal
- 1.3.2.10 Menganalisa perbedaan sisa makanan sayur berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik pada pasien diabetes mellitus di RS Mitra Keluarga Tegal
- 1.3.2.11 Menganalisa perbedaan sisa makanan buah berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik pada pasien diabetes mellitus di RS Mitra Keluarga Tegal

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

###### **1.4.1.1 Bagi Instalasi Gizi**

Mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam peningkatan pemberian edukasi pasien diabetes mellitus terutama dalam penggunaan media edukasi.

###### **1.4.1.2 Bagi Pasien**

Menambah wacana serta sumber referensi dalam peningkatan pemahaman pengelolaan terapi diet pasien diabetes mellitus.

###### **1.4.1.3 Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan memberikan edukasi gizi dalam pelayanan gizi di rumah sakit.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan khususnya pada pihak instalasi gizi dalam hal peningkatan pemberian edukasi pasien diabetes mellitus terutama dalam penggunaan media edukasi dan sebagai evaluasi dalam upaya peningkatan pelayanan gizi di rumah sakit.

### 1.5 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Mubarti Sutiawati* 1, Nurhaedar Jafar1, Yustini2, Tahun 2013	<i>Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan, Pola Makan, dan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 RSUD Lanto' Dg Pasewang Jeneponto</i>	Variabel bebas : edukasi gizi  Variabel terikat : Pengetahuan, pola makan, dan kadar glukosa darah	Edukasi gizi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan secara berkala pada pasien Diabetes Mellitus dengan nilai $p = 0,031$ . Edukasi gizi dapat memperbaiki pola makan berdasarkan DQS dengan nilai $p = 0,003$ , nilai Edukasi gizi dapat mengontrol kadar glukosa darah ( $p = 0,000$ ).
2	Maulany Retno Herawati Dyah Nur Subandriani Cahyo Hunandar  Tahun 2014	<i>Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Sisa Makan Pasien dengan Diet Makanan Biasa</i>	Variabel bebas : Edukasi Gizi  Variabel terikat : Sisa makan	Ada perbedaan sisa makanan pada kelompok yang mendapatkan edukasi dan tanpa edukasi di rumah sakit Kalidjaga Sunan Demak tahun 2014 secara signifikan dengan nilai $p: 0.000$ .
3	Dewi Pratidina  Tahun 2013	<i>Hubungan Antara Motivasi Makan Pasien Dan Lama Perawatan Dengan Sisa Makan Pasien Diabetes Mellitus TIPE II Rawat Inap Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta</i>	Variabel bebas : Motivasi makan, lama perawatan  Variabel terikat : Sisa makan	Tidak ada hubungan antara motivasi makan pasien dengan sisa makanan ( $p= 0,152$ ). Ada hubungan antara lama perawatan dengan sisa makanan ( $p = 0,041$ ).

4	Nurul Muslimah Tahun 2015	<i>Perbedaan Sisa Makanan Pada Pasien DM Tipe 2 Yang Diberikan Konseling Gizi Menggunakan Media Leaflet Dengan Booklet di RSUD Kota Surakarta</i>	Variabel bebas : Konseling gizi menggunakan media leaflet dan booklet  Variable terikat : Sisa makanan	Tidak ada perbedaan sisa makanan pada pasien DM tipe 2 yang diberikan konseling gizi menggunakan media leaflet dengan booklet di RSUD Kota Surakarta
5	Ahmad Farudin Tahun 2011	<i>Perbedaan Efek Konseling Gizi Dengan Media Leaflet Dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Energi Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Dr Moewardi Surakarta</i>	Variabel bebas: Konseling gizi menggunakan leaflet dan booklet  Variable terikat : Tingkat pengetahuan, asupan energi, dan kadar gula darah	Tidak ada perbedaan asupan energi (p= 0,67)  Ada perbedaan bermakna skor pengetahuan (p= 0,01)  Ada perbedaan bermakna kadar gula darah (p= 0,041 dan p= 0,043)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu :

Penelitian ini berjudul perbedaan sisa makanan pasien Diabetes Mellitus berdasarkan pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik di RS Mitra Keluarga Tegal. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September - Desember tahun 2017 selama 2 bulan. Variabel dalam penelitian ini, yaitu variable terikat mencakup sisa makanan dan variabel bebas mencakup pemberian edukasi menggunakan leaflet dan lembar balik. Metode yang digunakan yaitu observasional dengan pendekatan cross sectional. Penilaian sisa makanan menggunakan metode penimbangan.

